

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field study research*), disebut sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan lapangan kerja penelitian.¹ Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih

Penelitian lapangan dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Subyek yang diteliti dapat berupa individu, kelompok, lembaga, dan komunitas tertentu. Di samping itu, dalam penelitian ini juga menggunakan sumber data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan interview pada konveksi Khilda *Collection* dan bertujuan untuk mengungkap penerapan strategi *Marketing Mix* untuk meningkatkan volume penjualan.

B. Pendekatan Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan apa yang ada atau mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang.²

¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, UII Press Yogyakarta, Yogyakarta, 2005, 34

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, 100

Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi masa lampau secara objektif, sistematis, dan akurat. Melalui penelitian ini, bukti-bukti dikumpulkan, dievaluasi dan dianalisis. Oleh karena itu, maka dituntut keterlibatan penelitian secara langsung di lapangan, dan dalam penelitian yang diamati adalah analisis *Marketing Mix* untuk meningkatkan volume penjualan pada konveksi Khilda *Collection* di desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di konveksi Khilda *Collection* yang berada di desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³

E. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Jenis data yan diperlukan untuk menganalisis aspek pasar dan pemasaran dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data otentik atau data langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan. Data ini bersumber dari objek penelitian dan pemilik konveksi Khilda *Collection*.

³ Boedi Abdilla, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, Pustaka Setia, Bandung, Cet.1 2014, 34

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada yaitu dokumen-dokumen yang diperoleh dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder ini bersifat pendukung yang bisa berupa variabel lain dari objek penelitian. Data sekunder ini diperoleh dari observasi dan dokumentasi tentang bauran pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan pada konveksi Khilda *Collection*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode Observasi

Menurut Darlington, *observation is a very effective way of finding out what people do in particular contexts, the routines and interactional patterns of their everyday lives*. Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari. Metode penelitian observasional dapat memberikan pemahaman tentang apa yang terjadi dalam hubungan antara penyedia layanan dan pengguna, atau dalam keluarga, komite, unit lingkungan atau tempat tinggal sebuah organisasi besar atau sebuah komunitas.⁴

Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas di konveksi Khilda *Collection* dalam *Marketing Mix* dengan mengamati secara langsung kinerja para karyawan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan aktivitas pemasaran.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, di

⁴ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Jejak, Sukabumi, 2018, 101

mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dari definisi itu, kita juga dapat mengetahui bahwa tanya jawab dilakukan secara sistematis, telah terencana, dan mengacu pada tujuan penelitian yang dilakukan. Wawancara pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan seorang peneliti untuk memperoleh pemahaman secara holistik mengenai perspektif seseorang terhadap isu, tema atau topik tertentu.⁵

Wawancara dilakukan secara langsung kepada beberapa orang informan. Mereka meliputi pemilik konveksi Khilda *Collection* dan karyawannya.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, leger dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data.⁶ Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum serta kondisi riil mengenai kondisi konveksi Khilda *Collection*.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data dalam penelitian dilakukan dengan teknik sebagai berikut:⁷

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara

⁵ Muh. Fitrah, Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi: CV Jejak, 2017, 65

⁶ Muh. Fitrah, Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 74

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, 122-129

dengan narasumber atau sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁸ Trianggulasi juga bisa diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Trianggulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.⁹

a. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹⁰

Trianggulasi teknik ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama serempak. Maksudnya adalah untuk menghasilkan data yang sama, melalui ketiga metode pengumpulan data tersebut. Misal, untuk mendapatkan informasi mengenai analisis strategi *marketing mix* untuk meningkatkan volume penjualan di konveksi Khilda *Collection*, peneliti tidak hanya memperoleh data melalui wawancara

⁸ Muh. Fitrah, Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*,94

⁹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, 108-109

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* , 423

saja tetapi juga dengan observasi partisipatif, dan dokumentasi.

b. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.¹¹

c. Trianggulasi Waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹²

4. **Mengadakan *Member Check***

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya.¹³

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 465

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 466

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 467-468

tertentu. Aktifitas analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁴

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Karena ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan *mendisplay* data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁵

3. *Verification (Conclusion Drawing)*

Langkah ini adalah penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 431

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 434

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 438